

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman, gaya hidup dalam masyarakat masa kini ditandai dengan kemajuan dibidang ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi yang secara langsung maupun tidak langsung memicu perkembangan lain dalam aspek sosial, ekonomi, industri dan tidak terkecuali sektor pariwisata.

Gaya hidup masyarakat perkotaan saat ini dapat tercermin dari padatnya aktivitas serta tingginya tekanan dalam pekerjaan demi memenuhi kebutuhan hidup. Hal inilah yang menjadi alasan utama bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan wisata dengan tujuan untuk beristirahat dan sejenak meninggalkan rasa jenuh dari rutinitas sehari-hari. Secara psikologis, manusia dapat mengatasi tekanan sehari-hari dengan berolahraga, kegiatan hobi, dan juga liburan. Berlibur memiliki manfaat yang sangat baik untuk menjaga keseimbangan kebutuhan tubuh. Saat manusia berlibur, maka fisik akan lebih sering bergerak dan dapat menstimulasi otak ke arah yang lebih positif. Di sela-sela rutinitas pekerjaan yang padat, waktu liburan diperlukan untuk menghindari kejenuhan. Berbagai macam cara dapat kita lakukan untuk mengisi waktu liburan, seperti berekreasi ke tempat wisata, melakukan hobi yang disenangi, dll. Selain dapat menjaga keseimbangan kebutuhan tubuh manusia, berlibur juga memiliki manfaat untuk berbagai faktor dalam kehidupan.

Indonesia dikenal memiliki alam dan budaya yang sangat menarik bagi wisatawan. Salah satu tempat yang sangat digemari oleh wisatawan adalah Bali. Bali merupakan pulau yang memiliki keindahan alam dan budaya yang sangat kental. Hal ini membuat para investor-investor asing berbondong-bondong melakukan pembangunan hotel dan resor. Persaingan yang ketat menyebabkan perlu adanya cara atau suasana yang mampu menawarkan sesuatu yang berbeda kepada para wisatawan.

Bali memiliki beragam budaya dan tradisi yang sangat digemari oleh wisatawan. Namun banyaknya budaya asing yang masuk membuat budaya Bali perlu dikenalkan lebih jauh lagi. Banyaknya ajaran-ajaran yang seharusnya menjadi tumpuan hidup masyarakat Bali mulai dilupakan. Sedangkan nilai yang terkandung dalam ajaran-ajaran tersebut dipercaya memiliki pengaruh yang sangat baik bagi kehidupan masyarakat Bali.

Bedasarkan hal tersebut, nilai hidup dan tradisi masyarakat Bali perlu dikenalkan pada wisatawan agar mereka dapat mengetahui dan mengenal lebih dalam lagi nilai dari kehidupan masyarakat Bali dan juga kekayaan alamnya. Pemandangan alam yang indah adalah salah satu faktor utama yang diinginkan para wisatawan. Namun banyaknya pembangunan membuat kekayaan alam di Bali mulai berkurang, sedangkan salah satu prinsip yang terkandung dalam kebiasaan masyarakat Bali adalah agar manusia dapat dekat dengan alam dan juga merawat dan melindunginya. Oleh karena itu, dalam perancangan ini dipilih pendekatan tradisi “Tumpek Wariga” untuk mengenalkan budaya dan tradisi masyarakat Bali.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam perancangan interior *Bali Nature Resort*, masalah yang menjadi perhatian utamanya diantaranya adalah

1. Padatnya aktivitas masyarakat perkotaan menjadi alasan utama berwisata untuk beristirahat sejenak dari rasa jenuh.
2. Banyaknya budaya luar yang masuk membuat budaya Bali perlu dikenalkan lebih jauh lagi.
3. Banyaknya persaingan yang ketat di bidang *hospitality*, memerlukan adanya suasana yang nyaman dan berbeda.

1.3 Ide dan Gagasan

Ide dan gagasan yang digunakan dalam proses perancangan interior *Bali Nature Resort* di Pecatu, Bali ini dikarenakan banyaknya kebutuhan untuk berlibur yang tinggi dan melepaskan penat dari rutinitas sehari-hari. Salah satu cara yang efektif untuk beristirahat dan rileks adalah dengan berlibur ke alam terbuka. Maka *resort* ini akan dibuat agar *user* dapat menikmati suasana resort yang dekat dengan alam.

Dikarenakan banyak budaya asing yang masuk, membuat budaya yang ada di Bali perlu dikenalkan lebih jauh lagi. Kebiasaan-kebiasaan yang biasa dilakukan di Bali perlu diperkenalkan juga. Salah satu contohnya adalah kebiasaan masyarakat Bali yang harus menghormati alam dengan tradisi “Tumpek Wariga”. Maka dari itu perancangan *resort* ini ingin membawa para turis untuk mengenal lebih dalam lagi terhadap kebiasaan masyarakat Bali yang menghargai alam dan memiliki rasa keterdekatan dengan alam sekitar melalui pendekatan tradisi “Tumpek Wariga”, sehingga para turis diharapkan dapat lebih menghargai dan merawat kekayaan alam di Bali.

Selain itu, aspek lokalitas juga perlu ditingkatkan yaitu dengan mengadakan pertunjukkan tradisional sebagai hiburan untuk mengunjungi resort serta kegiatan yang turut melibatkan pengunjung seperti membuat canang atau keramik.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada perancangan *Bali Nature Resort* dengan pendekatan tradisi “Tumpek Wariga” di Pecatu, Bali mengacu pada latar belakang yang mencakup pemilihan objek dan tema, diantaranya adalah

1. Bagaimana cara membuat desain yang dapat memberikan suasana nyaman sehingga wisatawan ingin tinggal dengan waktu yang cukup lama?
2. Bagaimana cara menerapkan prinsip kebiasaan masyarakat Bali terhadap desain ruang?

3. Bagaimana mendesain ruang dengan pendekatan tradisi “Tumpek Wariga”?

1.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan *Bali Nature Resort* di Pecatu, Bali adalah

1. Memberikan suasana resort yang nyaman sehingga wisatawan ingin tinggal untuk jangka waktu yang cukup lama.
2. Membantu wisatawan untuk beristirahat dari kesibukan kehidupan sehari-hari dan dapat berinteraksi dengan alam sekitar.
3. Membuat wisatawan untuk lebih mengenal tradisi “Tumpek Wariga” masyarakat Bali dengan harapan wisatawan dapat lebih melindungi alam dan menghargai alam untuk kedepannya.

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat yang akan didapatkan dalam perancangan *resort* di Pecatu, Bali adalah

1. Dapat menjadi salah satu pilihan untuk beristirahat dan menikmati suasana kedekatan dengan alam.
2. Dapat menjadi *resort* yang mengacu terhadap kedekatan terhadap alam dengan mengangkat tradisi “Tumpek Wariga” di Bali.
3. Dapat mengangkat aspek lokalitas masyarakat Bali.

1.7 Batasan Perancangan

Batasan perancangan bertujuan untuk memfokuskan pendalaman perancangan interior *resort* di Pecatu, Bali.

- *Lobby*
- *All Day Dinning Restaurant*
- *Specialty Restaurant*
- *Bar Lounge*
- *1 Bedroom Villa*
- *Family Room Villa*
- *Room Service Spa*
- *Room Service Live Cooking*
- *Multifunction hall (workshop, show, dll)*

1.8 Sistematika Penulisan

Gambaran singkat mengenai isi pembahasan masing-masing bab laporan adalah sebagai berikut

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang pemilihan proyek, identifikasi masalah, ide dan gagasan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, batasan perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II TEORI MENGENAI NATURE RESORT DI PECATU, BALI

Berisi tinjauan umum dan tinjauan khusus mengenai teori yang digunakan dan keterkaitannya dengan penelitian yang dilakukan. Bab ini menjabarkan teori yang akan digunakan untuk membantu penelitian yang akan dilakukan. Penjelasan *resort* secara umum dimulai dari definisi, fungsi, jenis, sarana dan prasarana, serta hal-hal umum yang berkaitan. Tinjauan khusus terkait dengan sejarah, kebutuhan ruang, jenis

aktivitas, dan sebagainya.

BAB III IDENTIFIKASI DAN PROGRAM PERANCANGAN ECO RESORT DI PECATU, BALI

Berisi tinjauan data-data dan *programming resort* yang diambil sebagai pedoman dasar perancangan proyek tugas akhir, disertakan dengan setiap konsep lain yang mendukung perancangan tersebut.

BAB IV PERANCANGAN INTERIOR BALI NATURE RESORT

Berisi hasil dari perancangan dan pengaplikasian konsep terhadap interior resort disertakan penjelasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran-saran terhadap kekurangan hasil perancangan.

